



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENERAPAN UNSUR RELEVAN SEBAGAI SYARAT JUDUL

BERITA PADA KANAL NASIONAL DI *TAGAR.ID*

PERIODE JANUARI 2021



LAPORAN TUGAS AKHIR

AMALIA AMRIATI FAJRI

NIM. 1806321078

PENERBITAN (JURNALISTIK)

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2021



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PENERAPAN UNSUR RELEVAN SEBAGAI SYARAT JUDUL

BERITA PADA KANAL NASIONAL DI *TAGAR.ID*

PERIODE JANUARI 2021



JURUSAN TEKNIK GRAFIKA DAN PENERBITAN

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2021



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN

PENERAPAN UNSUR RELEVAN SEBAGAI SYARAT JUDUL

BERITA PADA KANAL NASIONAL DI *TAGAR.ID*

PERIODE JANUARI 2021

Disetujui,

Depok, 21 Juli 2021

Pembimbing Materi

Dra. Rita Sri Hastuti

Pembimbing Teknis

Drs. Cecep Gunawan, M.Si
NIP. 196104261997021001

Ketua Program Studi,

Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H.
NIP. 196709172000031001



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

PENERAPAN UNSUR RELEVAN SEBAGAI SYARAT JUDUL

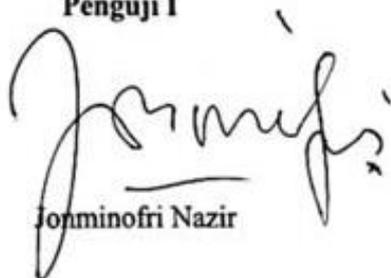
BERITA PADA KANAL NASIONAL DI *TAGAR.ID*

PERIODE JANUARI 2021

Disahkan,

Depok, 27 Agustus 2021

Penguji I



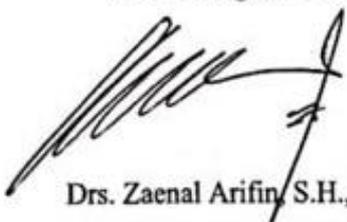
Jonminofri Nazir

Penguji II



Nurul Intan Pratiwi, S.Sos, M.Si
NIP. 197104221995012001

Ketua Program Studi,



Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H.
NIP. 196709172000031001

Ketua Jurusan,



Dra. Wiwi Prastiwinarti, M.M.
NIP. 196407191997022001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa semua pernyataan dalam Tugas Akhir saya ini dengan judul

PENERAPAN UNSUR RELEVAN SEBAGAI SYARAT JUDUL BERITA PADA KANAL NASIONAL DI *TAGAR.ID* PERIODE JANUARI 2021

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan tugas karya akhir saya sendiri, di bawah bimbingan dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan Politeknik Negeri Jakarta.

Tugas Karya ini belum pernah diajukan sebagai syarat kelulusan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil analisis maupun pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan sumbernya dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Depok, 30 Agustus 2021



(Amalia Amriati Fajri)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Penerapan Unsur Relevan sebagai Syarat Judul Berita pada Kanal Nasional di *Tagar.id* Periode Januari 2021” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu karya ilmiah yang menjadi persyaratan kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III di Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Program Studi Penerbitan (Jurnalistik).

Selama melakukan penulisan dan penyusunan Tugas Akhir, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. sc. H., Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL., M.T. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dra. Wiwi Prastiwinarti, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
3. Drs. Zaenal Arifin, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Penerbitan (Jurnalistik) dan Pembimbing Akademik.
4. Dra. Rita Sri Hastuti selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah membina, memberikan ilmu, dan saran terkait materi Tugas Akhir penulis.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

5. Drs. Cecep Gunawan, M.Si selaku Dosen Pembimbing Teknis yang telah membina, memberikan ilmu, dan saran kepada penulis terkait teknis penulisan dalam Tugas Akhir.
6. Seluruh Dosen Teknik Grafika dan Penerbitan atas ilmu yang telah diberikan selama menjalani perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta.
7. Seluruh Staf dan Sekretariat Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan.
8. Rio Anthony selaku Pembimbing Praktik Industri di *Tagar.id* yang telah membina, memberikan ilmu dan pengetahuan menjadi reporter terutama mengenai penulisan di media *online*.
9. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan dukungan dalam bentuk morel dan materiel kepada penulis, sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat berjalan dengan baik.
10. Alfina Nur Hayati, Devi Puspitasari, Salsabila Raihani, teman-teman kelas PB6D, serta pihak lain yang tidak disebutkan namanya satu per satu yang telah membantu, mendukung, dan memberikan saran kepada penulis.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Depok, 12 April 2021

Amalia Amriati Fajri
NIM. 1806321078



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4 Tujuan Penulisan	3
1.5 Metode Penulisan	3
1.6 Teknik Pengumpulan Data	3
1.7 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Media Massa	6
2.1.1 Pengertian Media Massa	6
2.1.2 Jenis-Jenis Media Massa	7
2.2 Pengertian Media <i>Online</i>	7
2.3 Berita	8
2.3.1 Pengertian Berita	8
2.3.2 Struktur Berita	9
2.4 Pengertian Teras Berita	11



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.5	Pengertian Judul Berita	11
2.6	Syarat Judul Berita	12
2.7	Pengertian Relevan sebagai Syarat Judul Berita	15
2.8	Kesesuaian Judul dengan Teras Berita	16
2.9	Simpulan.....	17
BAB III PROFIL <i>TAGAR.ID</i>		18
3.1	Profil Perusahaan.....	18
3.2	Sejarah <i>Tagar.id</i>	18
3.3	Visi dan Misi Media	19
3.4	Logo <i>Tagar.id</i>	20
3.5	Susunan Redaksi	20
3.5.1	Deskripsi Tugas Redaksi	22
3.6	Spesifikasi Rubrik	25
3.7	Alur Kerja Redaksi	29
3.8	Penerapan Relevan sebagai Syarat Judul Berita pada Kanal Nasional di <i>Tagar.id</i>	30
3.9	Pelaksanaan Praktik Industri atau Penelitian.....	31
BAB IV PEMBAHASAN.....		33
4.1	Bahan Analisis.....	33
4.2	Kriteria Analisis	34
4.3	Analisis.....	35
4.3.1	Berita 1 “PKS Tegaskan Pemulihan Ekonomi Tergantung Keberhasilan Vaksin”.....	35
4.3.2	Berita 2 “Rute Domestik yang Siap Dilayani Bandara Ngloram Blora”	37



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3.3	Berita 3 “1,2 Juta Vaksin Coronavac Lulus Uji Sertifikasi Lot Release”	39
4.3.4	Berita 4 “Blusukan di Jakarta, Mensos Risma Tuai Pro dan Kontra”	41
4.3.5	Berita 5 “DPR Minta Pemerintah Tak Lakukan Pembiaran Konflik Papua”	43
4.3.6	Berita 6 “2 dari 5 Warga Sumbar Korban Sriwijaya Air Teridentifikasi”	45
4.3.7	Berita 7 “Food Estate Dikembangkan di Sumut, Jatim, Kalteng, dan Babel”	47
4.3.8	Berita 8 “GMKI Desak Pemerintah Setop Pembangunan Potensi Rusak Lingkungan”	49
4.3.9	Berita 9 “Pemerintah Perpanjang PPKM Jawa-Bali Hingga 8 Februari 2021”	51
4.3.10	Berita 10 “Presiden Jokowi Resmi Lantik Listyo Sigit Jadi Kapolri”	53
4.4	Hasil Analisis	55
BAB V PENUTUP.....		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		59



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Logo <i>Tagar.id</i>	20
Gambar 4. 1 Tangkapan Layar Berita 1	36
Gambar 4. 2 Tangkapan Layar Berita 2	38
Gambar 4. 3 Tangkapan Layar Berita 3	40
Gambar 4. 4 Tangkapan Layar Berita 4	42
Gambar 4. 5 Tangkapan Layar Berita 5	44
Gambar 4. 6 Tangkapan Layar Berita 6	46
Gambar 4. 7 Tangkapan Layar Berita 7	48
Gambar 4. 8 Tangkapan Layar Berita 8	50
Gambar 4. 9 Tangkapan Layar Berita 9	52
Gambar 4. 10 Tangkapan Layar Berita 10	54



POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Susunan Redaksi <i>Tagar.id</i>	21
Bagan 3. 2 Alur Kerja Redaksi	29





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Bahan Analisis Berita.....	33
Tabel 4. 2 Hasil Analisis	55





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa memiliki peran yang penting dan menjadi sarana terbaik dalam kehidupan manusia untuk mendapatkan informasi tanpa batasan ruang dan waktu. Seiring dengan perkembangan teknologi, media massa memiliki jenis yang beragam, antara lain media cetak, media elektronik, dan media daring (*online*).

Zaman yang semakin modern ini membuat media daring semakin gencar di kalangan masyarakat karena informasi yang diberikan lebih cepat, mudah, dan praktis. Dalam dunia jurnalistik, media daring adalah salah satu media massa yang digunakan untuk melaporkan atau menyebarkan berita kepada masyarakat luas berdasarkan fakta peristiwa atau fakta pendapat melalui jaringan internet.

Ketika membuat naskah berita, tentunya terdapat aturan atau syarat dalam penulisannya. Salah satu bagian penting yang harus diperhatikan adalah penulisan judul berita. Terdapat delapan syarat judul berita, antara lain provokatif, singkat dan padat, relevan, fungsional, formal, representatif, merujuk pada bahasa baku, dan spesifik.

Di antara delapan syarat tersebut, terdapat unsur relevan sebagai salah satu aturan dalam penulisan judul berita. Relevan, artinya kalimat pada judul harus diambil dari teras berita atau mencerminkan teras berita.

Namun, hingga saat ini masih ditemukan judul berita yang tidak relevan dengan teras berita. Judul yang digunakan biasanya hanya untuk menarik perhatian pembaca dengan memilih kata yang unik. Namun, belum tentu relevan dengan teras berita. Seharusnya antara judul dan teras berita dapat menarik perhatian pembaca untuk melihat isi berita secara keseluruhan dan memiliki kesamaan kalimat dengan teras berita agar pembaca dapat memahami isi berita dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai penulisan judul berita yang baik dan benar. Terutama dalam penerapan syarat judul berita, khususnya unsur relevan. Oleh karena itu, penulis memilih judul Tugas Akhir “Penerapan Unsur Relevan sebagai Syarat Judul Berita pada Kanal Nasional di *Tagar.id* Periode Januari 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berkaitan dengan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah Tugas Akhir ini adalah bagaimana penerapan unsur relevan sebagai syarat judul berita pada Kanal Nasional di *Tagar.id* periode Januari 2021.

1.3 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, penulis membatasi masalah pada penerapan unsur relevan sebagai syarat judul berita dalam Kanal Nasional di *Tagar.id* periode Januari 2021.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan Tugas Akhir ini, untuk mengetahui penerapan unsur relevan sebagai syarat judul berita pada Kanal Nasional di *Tagar.id* periode Januari 2021.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah metode deskriptif. Metode penulisan deskriptif adalah metode penelitian yang menjelaskan atau menggambarkan secara rinci informasi yang diperoleh sesuai dengan fakta dan data yang ada.

Dalam menentukan objek yang akan dibahas, penulis menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yang dilakukan dengan mengambil anggota sampel secara acak. Penulis menggunakan teknik tersebut karena mudah dan efisien.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Penulis membutuhkan data sebagai penunjang materi yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir. Oleh karena itu, penulis menggunakan tiga metode pengumpulan data, antara lain metode pengamatan langsung, metode kepustakaan, dan metode wawancara.

1. Metode Pengamatan Langsung

Metode ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dari pengamatan secara langsung ketika penulis melakukan kegiatan praktik industri di *Tagar.id* selama tiga bulan.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mencari informasi dan mengumpulkan data yang relevan dengan judul Tugas Akhir dari berbagai sumber, buku-buku referensi, diktat, dan internet. Metode ini bertujuan untuk memperkuat keakuratan data dan melengkapi penulisan Tugas Akhir.

3. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan menanyakan kepada pihak-pihak yang bersangkutan sesuai dengan tema yang diangkat dalam Tugas Akhir. Tujuan dari metode ini yaitu untuk melengkapi dan mengetahui pemaparan teori dari sudut pandang langsung dengan pihak yang terkait sesuai tema yang diangkat.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Tugas Akhir, penulis mengelompokkan sistematika penulisan menjadi lima bab. Berikut susunan sistematika penulisannya.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan latar belakang pemilihan judul Tugas Akhir. Penulis juga memaparkan ruang lingkup pembahasan yang mencakup; rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, teknik pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori dan referensi yang berfungsi sebagai dasar penulisan Tugas Akhir sekaligus sebagai kerangka berpikir agar topik yang dibahas memiliki pola dan teori yang selaras. Teori yang mendukung antara

lain, media massa, media daring, berita, struktur berita, syarat judul berita, dan penerapan unsur relevan sebagai syarat judul berita.

BAB III PROFIL TAGAR.ID

Bab ini memaparkan profil singkat, sejarah, visi misi perusahaan, logo media, susunan redaksi, spesifikasi rubrik, alur kerja redaksi *Tagar.id*, dan pelaksanaan praktik industri atau pengamatan. Selain itu, penulis juga membahas mengenai penerapan syarat judul berita, khususnya unsur relevan pada Kanal Nasional di media daring *Tagar.id*.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menganalisis dan membahas penerapan unsur relevan sebagai syarat judul berita pada Kanal Nasional di *Tagar.id* periode Januari 2021.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan beberapa saran dari penulis yang dapat menjadi solusi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan sebelumnya dan beberapa saran dari penulis yang dapat menjadi solusi.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan analisis, penulis dapat mengetahui penerapan unsur relevan sebagai syarat judul berita pada Kanal Nasional di *Tagar.id* periode Januari 2021.

Dari 10 berita yang telah penulis analisis, terdapat lima judul berita yang menerapkan unsur relevan sebagai syarat penulisan judul berita. Sementara sebanyak lima judul berita tidak menerapkan unsur relevan sebagai syarat penulisan judul berita.

Hal ini dapat dibuktikan dari judul yang tidak memiliki kalimat yang sama dengan teras berita atau kalimat yang terdapat pada judul tidak dijelaskan kembali pada teras berita.

Oleh karena itu, dapat diketahui, redaksi *Tagar.id* tidak sepenuhnya menerapkan sesuai teori dan kesepakatannya sendiri dalam penulisan judul berita.

5.2 Saran

1. Sebaiknya, redaksi *Tagar.id* memperhatikan kembali penulisan judul agar mencerminkan teras berita. Begitu pula dengan penulisan teras berita yang

harus mencerminkan keseluruhan uraian berita karena teras berita merupakan ringkasan dari badan berita.

2. Sebaiknya, redaksi *Tagar.id* tidak hanya mengambil judul untuk menarik perhatian pembaca, tetapi juga harus memperhatikan teras berita agar pembaca dapat menerima pesan yang ingin disampaikan dalam berita tersebut dengan baik.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Cahaya S, Inung. 2018. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhtadi, Asep Saeful. 2018. *Pengantar Ilmu Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Muslimin, Khoirul. 2020. *Jurnalistik Dasar: Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Jepara: UNISNU Press.
- Romli, Asep Syamsul M. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Santana K, Septiawan. 2017. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sumadiria, AS Haris. 2016. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Thresia, Fenny, Bungsuji, dan Barnas Rasmana. 2020. *Jurnalistik Dasar untuk Pemula*. Yogyakarta: Pen Fighters.
- Yunus, Syarifudin. 2015. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA

Narasumber : Siti Afifyah

Jabatan : Pemimpin Redaksi

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Juni 2021

Tempat : Via Ruang Obrolan WhatsApp

Penulis : Apa pengertian judul berita?

Narasumber : Judul adalah jendela yang memberi tahu apa isi berita. Seperti kita melihat dari jendela, tidak semua isi rumah terlihat, sebagian saja yang terlihat. Dibuat seperti ini, agar pembaca mengklik *link* untuk mengetahui isi keseluruhan berita.

Penulis : Apa saja kriteria atau syarat penulisan judul berita di Kanal Nasional *Tagar.id*?

Narasumber : Judul mengandung *keyword* atau kata kunci yang kuat. Contoh *keyword* nama tokoh, misalnya Firli Bahuri, Ketua KPK. Sesungguhnya semua kata dalam judul adalah *keyword*.

Penulis : Apakah judul berita di Kanal Nasional *Tagar.id* harus relevan atau sesuai dengan *lead* (teras berita)? Jika iya, mengapa demikian?

Narasumber : Iya harus. *Lead* mencerminkan judul. Kalau berbeda, penulisnya akan tampak tidak kompeten. Tidak nyambung antara judul dan *lead* ya aneh.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Penulis : Apa saja kriteria dalam penulisan teras berita di Kanal Nasional *Tagar.id*?

Narasumber : Harus menarik, menggugah pembaca mengklik *link* berita kita. Harus mengandung *keyword* yang kuat, sehingga bisa ditemukan di halaman pertama Google.

Pemimpin Redaksi *Tagar.id*



Tagar.id

Siti Afifiyah



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tampilan Berita 1

Tagar.id 🔍 ☰

NASIONAL DAERAH HUKUM BOLA PROFIL CE

Home / Nasional / Detail Berita

PKS Tegaskan Pemulihan Ekonomi Tergantung Keberhasilan Vaksin

1 January 2021 | 22:24 WIB

Editor : **Fernando Pasaribu**

[f](#) [t](#) [wa](#) [🔊](#)

Jakarta - Anggota Komisi XI DPR dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Anis Byarwati menanggapi didatangkannya 1,8 juta dosis vaksin Covid-19 Sinovac. Dosis ini menambah jumlah 1,2 juta dosis vaksin jenis yang sama awal Desember lalu.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar.id

yang sama awal Desember lalu

Pemerintah juga terus bekerja sama dengan produsen vaksin AstraZeneca dan Novavax untuk pembelian masing-masing 50 juta dosis. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyatakan bahwa ketersediaannya diharapkan dapat mendukung pemulihan ekonomi nasional bahkan ekonomi global.

Untuk itu efektivitas kebijakan ekonomi dalam menjaga daya tahan ekonomi dengan mendorong faktor permintaan (demand), sangat krusial

Anis mengatakan, terdapat dua kebijakan utama yang akan berpengaruh pada pemulihan ekonomi. Keduanya adalah vaksin dan efektivitas kebijakan ekonomi pemerintah.

Melalui keterangan yang diterima *Tagar*, kata dia, banyak analisis mengaitkan antara pemulihan ekonomi dengan pelaksanaan vaksin Covid-19, dimana pemulihan ekonomi sangat bergantung pada keberhasilan vaksin.

Tagar.id

sangat bergantung pada keberhasilan vaksin.

Namun, dia berpandangan, dalam persoalan vaksin ini pemerintah terlihat belum memiliki strategi yang komprehensif dalam penyediaan vaksin dan strategi vaksinasi.

"Terbukti dengan pembelian sejumlah obat Covid-19 yang terburu-buru di awal pandemi, kontroversi pembelian vaksin Sinovac yang belum lulus uji klinis, hingga kepercayaan rakyat yang rendah terhadap vaksin yang disediakan pemerintah," kata Anis, Jakarta, 1 Januari 2021.

Ketua DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Bidang Ekonomi dan Keuangan ini menyebut, selain faktor vaksin, pemerintah perlu menitikberatkan pentingnya menjaga agar ekonomi mampu bertahan dan terakselerasi di tengah pandemi.

"Untuk itu efektivitas kebijakan ekonomi dalam menjaga daya tahan ekonomi dengan mendorong faktor permintaan (demand), sangat krusial," ujarnya.

Anis menegaskan, faktor permintaan ini terkait kebutuhan konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah maupun untuk kebutuhan investasi berbagai sektor ekonomi.

"Peran belanja APBN, belanja PEN, belanja BUMN, penyaluran kredit serta pembiayaan dari perbankan, sangat penting untuk dipacu," ucap Anis. []



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tampilan Berita 2

The screenshot shows a news article on the Tagar.id website. The article title is "Rute Domestik yang Siap Dilayani Bandara Ngloram Blora". The author is Nila Niswatul Chusna and the editor is Ridwan Anshori. The article text mentions that the Minister of Infrastructure, Budi Karya Sumadi, along with other officials, visited the Ngloram Blora Airport in Blora, East Java, to check the progress of its construction. The airport is located in Dusun Sawah, Desa Ngloram, Kecamatan Cepu, Blora and is currently 35% complete.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id

Blora ini sudah 35 persen

Menhub Budi Karya mengatakan pembangunan Bandara Ngloram merupakan kerja sama yang baik antara pemerintah pusat dan daerah. Ia mengucapkan terima kasih kepada Gubernur Jateng, Bupati Blora dan jajaran Forkompinda yang telah memberikan dukungan penuh.

Baca Juga:

- PT Angkasa Pura II Lakukan Rapid Test Gratis di Bandara

"Sekarang sudah terlihat hasilnya. Nantinya, bandara ini bisa digunakan untuk pesawat jenis ATR72 dengan kapasitas 72 penumpang," katanya.

Meski kategori bandara kecil, namun Bandara Ngloram nantinya dapat melayani penerbangan dari Jakarta, Balikpapan, dan daerah lain. Dengan begitu, konektivitas masyarakat Blora dan sekitarnya akan semakin baik.

"Apalagi di sini banyak usaha perminyakan. Memang dibutuhkan konektivitas agar lebih mudah. Apalagi daerah sini jauh dari Semarang, Solo atau Cilacap, jadi memang butuh bandara," ujar Menhub.

Tagar .id

butuh bandara," ujar Menhub.

Apalagi daerah sini jauh dari Semarang, Solo atau Cilacap, jadi memang butuh bandara.

Di tempat yang sama, Direktur Bandar Udara, Nafhan Syahroni menerangkan, pembangunan Bandara Ngloram ditargetkan selesai tahun ini. Di awal tahun ini, progres pembangunan Bandara Ngloram sudah mencapai 35 persen.

"Progres pekerjaan kami sudah membangun landasan pacu 1.500 meter dengan lebar 30 meter. Pembangunan *taxiway* dan *appron* juga sudah selesai dibangun. Terminal sudah dalam proses, dan progresnya sekitar 35 persen," kata Nafhan.

Gubernur Ganjar Pranowo mengatakan, pembangunan bandara Ngloram adalah mimpi yang lama sekali. Keberadaannya tidak hanya untuk bisnis migas, tapi bandara ini pasti akan mengangkat sektor lain seperti perdagangan, pariwisata, ekonomi, dan lainnya.

Ganjar menambahkan, tak hanya Ngloram, beberapa bandara lain di Jawa Tengah juga sedang dikebut penyelesaiannya. Di antaranya Bandara Jenderal Soedirman Purbalingga dan Bandara Dewandaru Karimunjawa.

Dia mengatakan, Bandara Ahmad Yani Semarang sudah jadi bagus, Purbalingga dan Dewandaru sedang on going process. "Ini konektivitas yang bagus, mudah-mudahan bisa bermanfaat bagi bangsa dan negara," kata Ganjar. []



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tampilan Berita 3

The screenshot shows a news article on the Tagar.id website. The article is titled "1,2 Juta Vaksin Coronavac Lulus Uji Sertifikasi Lot Release" and is dated 5 January 2021 at 13:35 WIB. The author is Yohanes Charles. The article text states that the Indonesian Food and Drug Administration (BPOM) has approved the process of vaccine supply for COVID-19. It also mentions that BPOM ensures the quality and safety of COVID-19 vaccines since their arrival in December 2020, leading to the issuance of an Emergency Use Authorization (EUA) for Coronavac.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id

(EUA).



Menurut Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Lucia Rizka Andalusia, BPOM juga telah melakukan *sampling* dan pengujian vaksin saat kedatangannya di Bandara Soekarno - Hatta. BPOM telah menerbitkan sertifikat *Lot Release* untuk 1,2 juta vaksin dari kedatangan pertama pada 6 Desember 2020, dan akan segera menerbitkan sertifikat *lot release* untuk 1,8 juta vaksin yang datang pada 31 Desember 2020.



"Pada proses penerimaan di bandara, Badan POM melakukan pengecekan kesesuaian dokumen, serta kesesuaian suhu tempat penyimpanan vaksin coronavac," katanya saat memberi keterangan pers perkembangan vaksinasi di Istana Kepresidenan Jakarta, Senin 4 Desember 2021 yang disiarkan kanal YouTube Sekretariat Presiden.

Sertifikat *Lot Release* ialah persyaratan penting yang harus dipenuhi dalam memastikan kualitas vaksin. Persyaratan ini merupakan standar yang ditetapkan World Health Organization (WHO), yaitu berupa proses evaluasi yang dilakukan otoritas obat di setiap negara untuk menjamin mutu setiap *lot* atau setiap *batch* vaksin tersebut.

"Untuk penerbitan sertifikat ini, Badan POM melakukan pengujian di laboratorium Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional," kata dia.

Meski demikian saat ini BPOM masih menunggu penyelesaian analisis data uji klinik fase 3 di Bandung untuk mengkonfirmasi khasiat atau efikasi vaksin Coronavac dalam rangka penerbitan EUA.

TEKNIK
NEGERI
AKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id

penerbitan EUA.

Sementara untuk proses percepatan penerbitan EUA vaksin Covid-19, BPOM melakukan *rolling submission* dimana data yang dimiliki oleh industri farmasi dapat disampaikan secara bertahap. Pihaknya juga telah melakukan evaluasi terhadap data uji praklinik, uji klinik fase 1 dan fase 2 untuk menilai keamanan dan respon imun dari penggunaan vaksin. Dan juga hasil uji klinik fase 3 yang dipantau dalam periode 1 bulan setelah suntikan yang kedua.

"Tentunya, sesuai persyaratan dari WHO, minimal pengamatan harus dilakukan sampai 3 bulan untuk interim analisis. Yang akan digunakan untuk mendapatkan data keamanan dan khasiat vaksin sebagai data dukung pemberian EUA," ujarnya.

Soal keamanan sangat penting dipastikan sebelum vaksin diedarkan. Karenanya keamanan vaksin dipantau secara periodik pada subyek uji klinik. Yaitu selama 30 menit setelah penyuntikan. Lalu, pemantauan ketat dalam 14 hari pertama, kemudian 3 bulan dan 6 bulan setelah penyuntikan.

Tagar .id

Sesuai standar WHO, khasiat vaksin harus dibuktikan dengan beberapa parameter. Pertama, parameter efikasi merupakan parameter klinis yang diukur berdasarkan persentase penurunan angka kejadian penyakit pada kelompok subyek orang yang menerima vaksin, dibandingkan kelompok subyek atau orang yang menerima plasebo pada uji klinik fase 3.

Kedua, parameter imuno genesitas. ialah parameter pengganti atau *surrogates end point*, efikasi berdasarkan pengukuran kadar antibodi yang terbentuk atau dikenal IgG setelah orang diberikan suntikan. Dan pengukuran netralisasi antibodi atau kemampuan antibodi yang terbentuk untuk menetralkan atau membunuh virus. Pengukuran ini dilakukan dua minggu setelah pemberian dosis terakhir, dan dilakukan pengukuran ulang pada 3 bulan sampai 6 bulan setelah vaksin disuntikkan.

TEKNIK
NEGERI
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id

bulan setelah vaksin disuntikkan



"Setelah kita mendapatkan data-data tersebut, maka dapat diberikan persetujuan penggunaan atau EUA. Sedangkan untuk efektivitas vaksin kita terus akan memantau kemampuan vaksin menurunkan kejadian penyakit di masyarakat dalam jangka waktu yang lama," ujar dia.

Baca juga: [Respons Ganjar Pranowo soal Beredarnya Hoaks Vaksin Covid-19](#)
Baca juga: [Cara Pengajuan Vaksinasi Covid-19 untuk Tenaga Kesehatan](#)

Jadi, ia menambahkan untuk efektivitas vaksin diukur setelah digunakan secara luas di masyarakat pada kondisi yang nyata di lapangan atau di dunia pelayanan kesehatan yang sebenarnya. Meski demikian saat ini BPOM masih menunggu penyelesaian analisis data uji klinik fase 3 di Bandung untuk mengkonfirmasi khasiat atau efikasi vaksin Coronavac dalam rangka penerbitan EUA. []

TEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tampilan Berita 4

The screenshot shows a news article on the Tagar.id website. The article title is "Blusukan di Jakarta, Mensos Risma Tuai Pro dan Kontra". The author is identified as Rio Anthony. The article text discusses the "blusukan" (raiding) by the Social Minister Tri Rismaharini in Jakarta, mentioning that both pro and contra groups have gathered, and that the action is seen as either a good or bad image by different groups.

Tagar.id

NASIONAL DAERAH HUKUM BOLA PROFIL CE

Home / Nasional / Detail Berita

Blusukan di Jakarta, Mensos Risma Tuai Pro dan Kontra

8 January 2021 | 10:24 WIB

Editor : **Rio Anthony**

Jakarta - Menteri Sosial Tri Rismaharini belakangan ini sedang gencar dibicarakan publik lantaran aksi blusukannya di DKI Jakarta. Pro dan kontra pun berdatangan dari berbagai kalangan. Ada yang menilai aksi Risma hanya pencitraan belaka. Namun, ada pula yang mendukung aksi tersebut.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id

pula yang mendukung aksi tersebut

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria merasa heran dengan aksi blusukan Risma karena dirinya yang sudah puluhan tahun tinggal di Jakarta baru pertama kali mendengar ada tunawisma di kawasan Sudirman-Thamrin.



"Saya sendiri hidup di Jakarta sejak umur empat tahun baru dengar ada tunawisma di Jalan Sudirman-Thamrin," ujar Riza, dikutip *Tagar*, Jumat, 8 Januari 2021.

Menurutnya, pejabat dan tamu negara sering melewati jalan protokol Sudirman-Thamrin. Sehingga, apabila ada tunawisma yang menetap di sana, pasti akan menjadi perbincangan publik jauh-jauh hari.

Tagar .id

Saya sendiri hidup di Jakarta sejak umur empat tahun baru dengar ada tunawisma di Jalan Sudirman-Thamrin.

Menindaklanjuti hal itu, Riza mengatakan, Gubernur Anies Baswedan telah memerintahkan Kepala Dinas Sosial DKI Jakarta untuk memastikan sosok tunawisma yang ditemui Risma di kawasan Sudirman-Thamrin.

"Kami, saya, Pak Gubernur memerintahkan langsung Kadinsos untuk mengecek siapa orangnya, kenapa ada di situ. Setahu kami, Jalan Sudirman-Thamrin itu cukup jauh (panjang). Kalau ada di pinggiran-pinggiran, ada betul. Kalau ada di kolong jembatan, betul masih ada," ujar Riza.

TEKNIK
ERI
ARTA

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id 🔍 ☰

betul masih ada," ujar F 📌 🐦 📞 🔊

Selain Riza, Anggota DPR RI dari Fraksi PKS Mardani Ali Sera juga menilai aksi blusukan Risma. Menurutnya, blusukan yang dilakukan Risma tidak akan bisa menuntaskan permasalahan sosial di Indonesia.

"Bu Risma sebagai Mensos baru perlu lebih berinovasi, sebab menjadi Menteri dengan masalah lebih beragam dan dengan skala nasional, tidak akan bisa diselesaikan hanya dengan blusukan," tulis Mardani di akun Twitter pribadinya yang dikutip *Tagar*, Jumat, 8 Januari 2021.

Iklan 🔍 ✕



Asam lambung Langsung Pergi

Solusi Lambung sehat Buka >

Mardani mengatakan, seharusnya Risma perlu melakukan 'blusukan data' untuk memastikan Bansos Covid-19 tepat sasaran dan tidak bermasalah seperti sebelumnya, termasuk mengecek kembali data penerima bantuan agar tidak ada lagi perbedaan.

Tagar .id 🔍 ☰

bantuan agar tidak ada lagi perbedaan. 📌 🐦 📞 🔊

"Pemerintah perlu untuk terus berkoordinasi dan menyiapkan sistem evaluasi yang terukur, mengingat problem klasik negeri ini yaitu data yang berbeda antar kementerian, sehingga kerap timbul ego sektoral," ujar Mardani.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Biro Humas Kementerian Sosial Wiwit Widiansyah mengungkapkan, aksi blusukan yang dilakukan oleh Risma dalam rangka menjalankan program Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS).

"Sasaran PPKS ini seperti gelandangan, pengemis, dan kelompok rentan lainnya," ungkap Wiwit dikutip *Tagar*, Jumat, 8 Januari 2021.

Menurut Wiwit, aksi blusukan dilakukan untuk memetakan masalah sosial dan melihat langsung kebutuhan dari PPKS.

"Agar dapat dicarikan solusinya secara komprehensif dan terkoordinasi dengan kementerian/lembaga dan pemda terkait," ujarnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Selain itu, Anggota Komisi VI DPR RI Achmad Baidhowi menilai wajar apabila Risma melakukan aksi blusukan itu di Sudirman-Thamrin, walaupun kawasan tersebut termasuk yang tertata dan terelit di Jakarta.

Bu Risma sebagai Mensos baru perlu lebih berinovasi, sebab menjadi Menteri dengan masalah lebih beragam dan dengan skala nasional.

"Menurut saya wajar saja, habit seperti itu terbawa sampai beliau menjabat jadi Mensos. Lagi pula, beliau blusukan di Jakarta Pusat ya karena kantornya di sana. Mungkin nanti beliau akan ke daerah lain juga saat kunjungan," ungkap Achmad, Jumat, 8 Januari 2021.

Menurutnya, Bu Risma memang terkenal dengan kerja kerasnya. Terkait tuduhan pencitraan itu menurutnya hal yang biasa bagi seorang pejabat.

"Setahu saya, Bu Risma memang pekerja keras. Kerja kerasnya kan terlihat ketika memimpin Surabaya. Jabatan politik tidak lepas dari ramalan-ramalan politik seperti itu. Saat turun ke jalan, sebagian orang anggap sebagai politik pencitraan, padahal memang tugasnya," ujarnya.

Tak hanya dari pejabat-pejabat, para netizen pun juga ikut menilai aksi blusukan Risma di Jakarta. Bahkan, aksi Risma tersebut sempat trending di Twitter beberapa hari. □ (Amalia Amriati Fajri)

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tampilan Berita 5

Tagar .id

NASIONAL DAERAH HUKUM BOLA PROFIL CE

Home / Nasional / Detail Berita

DPR Minta Pemerintah Tak Lakukan Pembiaran Konflik Papua

11 January 2021 | 23:04 WIB

Editor : **Fernandho Pasaribu**

[f](#) [t](#) [w](#) [s](#)

Jakarta - Seorang anggota TNI Prada Agus Kurnia tewas setelah diserang oleh Kelompok Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat- Organisasi Papua Merdeka (TPNPB-OPM).



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id

Organisasi Papua Merdeka (TPNPM) PM

Kematian Prada Agus Kurnia menyusul 46 anggota TNI yang telah lebih dulu gugur selama menjalankan tugas dalam konflik berkepanjangan di Papua.



Klaim sepihak pemerintah tentang keberhasilan otonomi khusus nyatanya tak membuat gerakan-gerakan makar di Papua berhenti

Anggota Komisi I DPR Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Sukamta, menyampaikan turut berduka cita atas meninggalnya Prada Agus Kurnia.

"Saya secara pribadi dan Fraksi Partai Keadilan Sejahtera DPR RI, turut berduka cita atas meninggalnya Prada Agus Kurnia. Semoga Prada Agus Kurnia diberikan balasan terbaik oleh Tuhan dan keluarga diberikan kesabaran, amin," kata Sukamta kepada *Tagar*, Senin, 11 Januari 2021.

Tagar .id

kepada *Tagar*, Senin, 11 Januari 2021

Wakil Ketua Fraksi PKS ini menegaskan, konflik Papua harus segera diakhiri. Sebab, kata dia, ratusan nyawa melayang sia-sia, kerugian mencapai triliunan rupiah akibat konflik berkepanjangan ini.

"Lagi-lagi kami harus menyampaikan bahwa negara gagal hadir di tanah Papua. Selama 10 tahun terakhir konflik bukan semakin membaik namun semakin memburuk. Klaim sepihak pemerintah tentang keberhasilan otonomi khusus nyatanya tak membuat gerakan-gerakan makar di Papua berhenti," ujarnya.

Dia mengatakan, salah satu rencana pemerintah adalah pemekaran wilayah. Lantas, dia menyebut pihaknya akan terus mengingatkan pemerintah untuk berhati-hati dalam perkara pemekaran.

"Jangan sampai pemekaran bertujuan untuk merebut lahan-lahan milik rakyat Papua. Kami mendapatkan kabar mengenai perusahaan kelapa sawit yang mengelola puluhan ribu hektar lahan yang berdampak hilangnya hak ulayat warga Papua," tuturnya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id

queenscod

"Ini bukti tanah Papua selama ini hanya jadi lahan eksploitasi walaupun dahinya pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Papua," kata Sukamta menambahkan.

Dalam keterangan tertulisnya, dia menyebut bahwa pendekatan pemerintah dalam konflik Papua belum menyentuh akar permasalahan.

Akar masalah itu antara lain diskriminasi dan rasialisme. Selain itu, katanya, pembangunan belum mengangkat kesejahteraan orang asli Papua, pelanggaran HAM serta terkait status dan sejarah politik di daerah tersebut.

"Otonomi khusus sudah berjalan hampir 20 tahun tetapi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Papua masih tertinggal dari daerah lain, padahal sudah puluhan triliun anggaran disalurkan. Kasus penembakan pendeta Yeremia Zanambani menjadi kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia terbaru di antara kasus HAM lain yang sudah terjadi bertahun tahun lalu di Papua," ucapnya.

Oleh sebab itu, legislator dapil Yogyakarta ini mendesak pemerintah untuk segera menyatukan berbagai desk Papua di berbagai kementerian dalam satu koordinasi di bawah presiden secara langsung atau bahkan membuat kementerian khusus Papua dan Indonesia Timur.

Menurutnya, hal ini perlu segera dilakukan agar koordinasi penanganan Papua bisa dilakukan secara lebih komprehensif. Sehingga rakyat Papua betul-betul merasakan pembangunan bukan hanya segelintir orang yang menjadi pejabat atau pendatang.

- Baca juga: [Hendak Tangkap Orang di Yogyakarta, Polisi Papua Dikeroyok OTK](#)
- Baca juga: [Gereja-gereja Indonesia Desak Pemerintah Setop Kekerasan di Papua](#)

"Saat ini yang masih menonjol pendekatan keamanan. Ini penting namun, persoalan kemanusiaan, pendidikan, kesehatan dan penumbuhan ekonomi rakyat juga tidak kalah penting. Pelibatan warga Papua dalam proses ini juga mutlak dilakukan. Saya yakin mayoritas warga Papua tetap ingin bersama NKRI. Sekarang tinggal bagaimana pemerintah sungguh-sungguh mengatasi akar masalah yang ada, ini yang akan pengaruhi masa depan Papua," kata Sukamta.[]



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tampilan Berita 6

The screenshot shows a news article on the Tagar.id website. The article title is "2 dari 5 Warga Sumbar Korban Sriwijaya Air Teridentifikasi". The date is 13 January 2021 at 6:47 WIB. The editor is Rifa Yanas. The article text states that two of five passengers from Sumatera Barat (Sumbar) have been identified as victims of the Sriwijaya Air SJ 182 crash. The identified passengers are Kopilot Fadly Satrianto from Pesisir Selatan and Ash Habul Yamin from Tanah Datar. The image shows investigators at a crash site with debris and a large aircraft fuselage section.

Tagar.id

NASIONAL DAERAH HUKUM BOLA PROFIL CE

Home / Nasional / Detail Berita

2 dari 5 Warga Sumbar Korban Sriwijaya Air Teridentifikasi

13 January 2021 | 6:47 WIB

Editor : **Rifa Yanas**

Jakarta - Dua dari lima warga Sumatera Barat (Sumbar) berhasil teridentifikasi sebagai korban jatuhnya pesawat Sriwijaya Air SJ 182. Keduanya yaitu Kopilot Fadly Satrianto asal Pesisir Selatan dan Ash Habul Yamin asal Tanah Datar.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id

asal Tanah Datar.



Kepala Pusat Inafis Polri Brigjen Pol Hudi Suryanto menjelaskan jenazah Kopilot Fadly Satrianto teridentifikasi setelah sidik jari telunjuk kanan identik dengan sidik jari yang terdapat dalam data e-KTP.



Demikian pula jenazah Ash Habul Yamin yang juga teridentifikasi dari kecocokan sidik jari jempol kanan dengan data dari e-KTP. Pria kelahiran Sintang, 31 Mei 1984 itu terdata beralamat di Pesanggrahan, Jakarta.

"Korban teridentifikasi dengan pencocokan sidik jari yang tercatat di data KTP elektronik miliknya," terang Brigjen Hudi.

Dalam peristiwa kecelakaan tersebut Ash Habul Yamin tidak sendiri, ia berangkat ke Pontianak bersama sang adik, Faizal Rahman, 30 tahun, yang jasadnya belum teridentifikasi.

Tagar .id

miliknya," terang Brigjen Hudi



Dalam peristiwa kecelakaan tersebut Ash Habul Yamin tidak sendiri, ia berangkat ke Pontianak bersama sang adik, Faizal Rahman, 30 tahun, yang jasadnya belum teridentifikasi.

"Keduanya punya usaha jualan baju di Pontianak, ke Jakarta sebulan sekali untuk belanja," kata salah seorang kerabat korban, Sandra Harisadi.

Ash Habul Yamin tercatat tinggal di Jalan Sakti nomor 7a RT 5/RW 6, Kelurahan Petukangan Selatan, Kecamatan Pesanggrahan, Jakarta. Korban Ash Habul Yamin meninggalkan seorang istri dan empat orang anak.

Sandra mengatakan pihak keluarga berharap jasad Faizal Rahman, adik Ash Habul Yamin segera teridentifikasi, agar bisa dikuburkan secepatnya oleh pihak keluarga.

"Rencananya mau dimakamkan di TPU Tanah Kusir, menunggu setelah jasad Faizal Rahman diidentifikasi," kata Sandra dikutip *Antara*.

ARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id



dianjacod

Buka



Dua korban teridentifikasi itu disebut-sebut merupakan warga asal Sumatera Barat. Hal itu disampaikan Gubernur Sumbar Irwan Prayitno yang merilis ada lima nama yang termasuk sebagai penumpang Sriwijaya Air SJ 182.

Dijelaskan Gubernur, terdapat 5 orang warga kita yang berasal dari Sumatera Barat di atas pesawat tersebut, yaitu: Capt. Afwan (Pilot) dari Tanah Datar, Fadly Satrianto (Co Pilot) dari Pesisir Selatan, Asy Habul Yamin (Manifes 40) dari Tanah Datar, Faisal Rahman (Manifes 41) dari Tanah Datar, dan Angga Fernanda Afriyon (Manifes 3) dari Kota Padang.

"Atas nama pribadi, keluarga dan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, saya ucapkan turut berduka cita, prihatin atas kejadian jatuhnya pesawat Sriwijaya Air," kata Gubernur Sumbar Irwan Prayitno seperti dikutip dari laman Diskominfo Sumbar.

Gubernur mengajak seluruh warga Sumatera Barat menundukkan kepala, mendoakan yang terbaik untuk semua korban, dan berharap ada keajaiban dari Allah SWT kepada mereka.

"Duka keluarga korban, adalah duka kita semua, kepada keluarga yang ditinggalkan semoga diberikan ketabahan dan kekuatan atas musibah ini," ucap Irwan.

Tagar .id



semoga diberikan ketabahan dan kekuatan atas musibah ini," ucap



Hasil identifikasi Fadly Satrianto dan Ash Habul Yamin menggenapi dua korban lainnya yang telah diketahui sebelumnya. Dengan tambahan ini, total korban yang sudah teridentifikasi menjadi empat orang.

"Hari ini petugas berhasil mengidentifikasi 3 jenazah, yakni Co Pilot Fadly Satrianto, Khazanah dan Ash Habul Yamin. Total, hingga hari ini tim telah mengidentifikasi empat korban," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Rusdi Hartono dalam jumpa pers di RS Polri, Jakarta Timur, Selasa, 12 Januari 2021.

Dirangkum Tagar, jasad pertama yang berhasil diidentifikasi yakni Okky Bisma asal Jakarta Timur. Bisma merupakan flight attendant atau pramugara SJ 182.

Kemudian tim juga berhasil mengidentifikasi jenazah bernama Khazanah yang merupakan perempuan kelahiran Lamongan, 28 Desember 1970, dan bertempat tinggal di Pontianak Barat, Kalimantan Barat. []

ARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tampilan Berita 7

Tagar.id

NASIONAL DAERAH HUKUM BOLA PROFIL CE

Home / Nasional / Detail Berita

Food Estate Dikembangkan di Sumut, Jatim, Kalteng, dan Babel

15 January 2021 | 22:16 WIB

Editor : **Tantri Lestari**

Jakarta - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, program perhutanan sosial mampu mengurangi konflik teritorial, tingkat kemiskinan, dan laju deforestasi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Tagar .id 🔍 ☰</p> <p>kemiskinan, dan laju deforestasi.</p> <p style="text-align: center;"> 📘 🐦 📞 🔊 </p> <p style="text-align: center;"> Selain Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah sebagai daerah pengembangan Food Estate, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Belitung. </p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Hal ini, diungkapkan Menko Luhut dalam Rapat Koordinasi lanjutan terkait progress Program Perhutanan Sosial dan Food Estate dengan berbagai Kementerian/Lembaga terkait.</p> <p>“Perhutanan sosial memiliki berbagai manfaat, selain membuka lapangan pekerjaan baru yang sekaligus menggerakkan pertumbuhan ekonomi wilayah, program ini juga mampu mengurangi ketimpangan penguasaan lahan antara korporasi dengan masyarakat, serta mampu mengurangi konflik teritorial, tingkat kemiskinan, dan laju deforestasi,” ungkap Menko Luhut pada Kamis, 15 Januari 2021.</p>	<p>Tagar .id 🔍 ☰</p> <p>kemiskinan, dan laju deforestasi, ungkap Menko Luhut pada Kamis, 15 Januari 2021.</p> <p style="text-align: center;"> 📘 🐦 📞 🔊 </p> <p>Dalam rakor kali ini, dipaparkan berbagai capaian kegiatan Food Estate yang telah dilaksanakan di Sumatera Utara, Penyusunan Rencana Induk Food Estate, Pengembangan Wilayah Terintegrasi Berbasis Perhutanan Sosial di Lokasi Pilot Project, serta tindak lanjut arahan Presiden pada penyerahan SK Perhutanan Sosial pada tanggal 7 Januari 2021.</p> <p>Selain Provinsi Sumatera Utara, daerah yang juga dijadikan pilot project yaitu Kalimantan Tengah untuk Food Estate, sedangkan Jawa Timur dan Bangka Belitung sebagai wilayah terintegrasi perhutanan sosial.</p> <p>Pada kesempatan yang sama, Kementerian Pertanian, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN RI menjelaskan berbagai capaian kegiatan yang telah mereka lakukan terkait food estate di Sumatera Utara, Humbang Hasundutan.</p> <p>Menko Luhut menuturkan bahwa pihaknya telah menyaksikan perkembangan yang positif dari lokasi FE di Humbang Hasundutan. Lahan di area sudah terbuka seluruhnya 200 Ha, dan 73 persen diantaranya sudah ditanami tiga komoditas yaitu kentang, bawang merah serta bawang putih.</p>
--	---



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id

yaitu kentang, bawang merah serta bawang putih.

"Kementan agar segera melengkapi penanaman lahan, dan menyiapkan persiapan panen terutama menyiapkan offtaker yang akan membeli hasil panen tersebut," sebutnya.

iklan **kacamata baca aj**

Satu-satunya kacamata yang menyesuaikan vision membaca anda



Kacamata Murah Diskon 50%

queenscod [Buka >](#)

Selain itu, Kementerian PUPR telah menyelesaikan Reservoir dengan kapasitas 1000 meter kubik dengan konstruksi irigasi untuk area seluas 200 Ha yang akan diselesaikan pada triwulan kedua 2021.

Diharapkan pula, bulan Juni tahun ini akses jalan FE di area 1000 Ha dan akses menuju area 3000 Ha dapat selesai. Terakhir, Kementerian ATR/BPN menjelaskan bahwa sebanyak 87 bidang tanah sudah disertifikatkan di area 200 Ha, telah dilakukan survei inventrisasi di area seluas 1009,05 Ha dan teridentifikasi 474 bidang tanah, serta telah dilakukan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten untuk identifikasi kepemilikan tanah.

Tagar .id

dengan Pemerintah Kabupaten untuk identifikasi kepemilikan

Menurut Menko Luhut, diperlukan percepatan penyelesaian Masterplan yang berisi Peta Jalan dan Rencana Aksi Food Estate yang dibutuhkan sebagai panduan yang komprehensif untuk menyatukan kegiatan dan pendanaan dari K/L terkait.

Program Food Estate Sumut perlu didukung oleh program dan anggaran dari K/L dan Pemda sesuai dengan peta jalan dan rencana aksi yang telah disusun. Masterplan dan rencana aksi pengembangan Food Estate diharapkan bisa diselesaikan pada bulan April 2021.

"Selain Sumatera Utara dan Kalimantan Tengah sebagai daerah pengembangan Food Estate, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Belitung kini menjadi salah satu Wilayah Pengembangan Terintegrasi berbasis Perhutanan Sosial," tegas Menko Luhut.

Berbagai program telah di turunkan ke berbagai K/L teknis terkait, dimana KLHK menjadi leading sector Kabupaten Lumajang, Kemenparekraf sebagai leading sector Kabupaten Belitung, serta Kemen PUPR dan Kemhan sebagai leading sector Provinsi Kalimantan Tengah," lanjut Menko Luhut.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id

Kemman sebagai leading sector Provinsi Kalimantan Tengah," la      

Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Belitung telah mempersiapkan teknis pelaksanaan kegiatan sebagai Project Management Unit (PMU). Untuk PS Lumajang terdapat 5 Subprogram, yaitu Agrosilvopastura, Agroindustri Ekowisata, Restorasi berbasis Agrikultur dan Redistribusi Lahan, dengan anggaran tahun 2021 sekitar Rp 77,5 Milyar.

Sedangkan PS Belitung mempunyai 4 subprogram, yaitu Pariwisata Alam, Agroforestry, Redistribusi Lahan, serta Pemulihan Ekosistem Mangrove dengan anggaran Tahun 2021 sekitar Rp 37,2 Milyar.

- Baca juga : [Kemenko Marves Dukung Peningkatan Produksi Udang Nasional](#)
- Baca juga : [Cari Pesawat Sriwijaya, Kemenko Marves Kirim Kapal Riset](#)

Sebagai tindak lanjut arahan Presiden, maka diperlukan percepatan penyusunan rancangan Perpres Peta Jalan dan Rencana Aksi Perhutanan Sosial, peningkatan kuantitas dan kapasitas pendamping Perhutanan Sosial, dan perlu menggerakkan petani untuk menggarap lahan-lahan produktif berbasis Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) melalui dukungan UMKM.

Pada masa mendatang, diharapkan berbagai K/L terkait dapat segera menyelesaikan Masterplan dengan memprioritaskan keunggulan potensi daerah, serta mampu meningkatkan jumlah SDM pendamping program Perhutanan Sosial. []

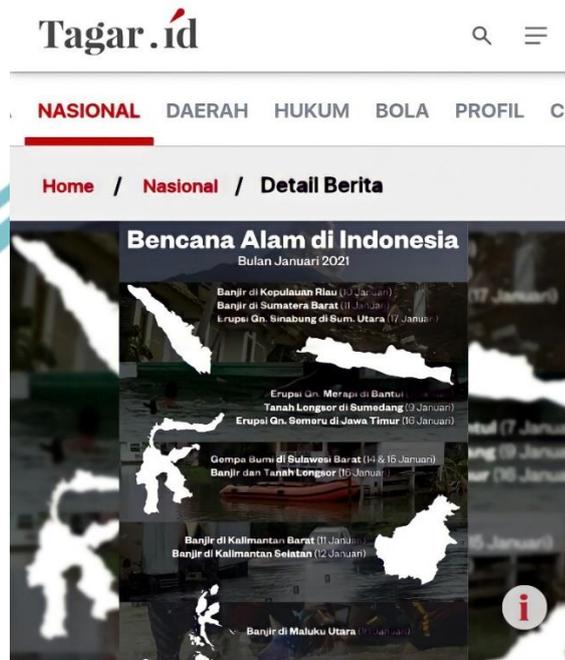
TEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tampilan Berita 8



GMKI Desak Pemerintah Setop Pembangunan Potensi Rusak Lingkungan

20 January 2021 | 20:21 WIB

Editor : **Fernandho Pasaribu**

Jakarta - Belum selesai pandemi Covid-19, Indonesia kembali diuji dengan bencana alam yang terjadi pada awal tahun 2021 ini. Banjir di Kalimantan Selatan mengejutkan masyarakat karena dampak besar, menimbulkan korban jiwa serta membuat ekonomi masyarakat lumpuh total.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id

ekonomi masyarakat lu...uh...l. 

Guru Besar Ilmu Ekonomi Universitas Brawijaya Ahmad Erani Yustika mengatakan banjir dan longsor disebabkan oleh rencana pembangunan dan perkembangan industri yang mengeksploitasi sumber daya alam.



Kami mendesak agar pemda dan pemerintah pusat agar menghentikan segala pembangunan dan industri pertambangan yang merusak lingkungan

Hal itu disampaikan saat acara bedah buku 'Ekonomi Politik: Pijakan Teoritis dan Kajian Empiris', Senin, 18 Januari 2021 lalu.

"Perusakan alam menimbulkan efek buruk yang sangat besar bagi struktur sosial maupun ekonomi masyarakat," kata Erani.

Tagar .id

maupun ekonomi masy...kat...ata...ni... 

Sementara, menurut data dari Kepala Pusat Penginderaan Jauh, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) Rokhis Komarudin mengatakan tahun 2010 hingga 2020 terjadi penurunan luas hutan primer sebesar 13.000 Ha, hutan sekunder 116.000 Ha, sawah dan semak belukar masing-masing 146.000 Ha dan 47.000 Ha.

"Krisis ruang terbuka hijau (RTH) dan hutan serapan air yang alih fungsi menjadi area pembangunan dan industri pertambangan adalah penyebab utama banjir di Kalimantan Selatan, di ikuti oleh curah hujan yang tinggi berdasarkan pantauan satelit Himawari 8 yang diterima stasiun di Jakarta," ujar Rokhis seperti dikutip BBC Indonesia.

Atas dasar tersebut, Pengurus Pusat Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (PP GMKI) meminta pemerintah daerah maupun pemerintah pusat mengkaji ulang tata lingkungan di Indonesia.

"Senada dengan Prof Erani, pemerintah harusnya sudah mengevaluasi pembangunan atau industri pertambangan yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Harus ada kajian bersifat independen dalam setiap pemanfaatan lahan," kata Ketua PP GMKI Jefry Gultom melalui keterangannya, Rabu, 20 Januari 2021.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar.id 🔍 ☰

queenscod f 🐦 📞 📺

PP GMKI juga meminta pemerintah agar menindak perusahaan yang merusak lingkungan dan melibatkan masyarakat dalam setiap pengambilan keputusan, serta responsif terhadap isu lingkungan.

- Baca juga: [Terjun ke Bencana Banjir Kalsel, DPR: Negara Jangan Lupa Hak Rakyat](#)
- Baca juga: [533 Rumah di Nunukan Kalimantan Utara Terendam Banjir](#)

"Kami mendesak agar pemda dan pemerintah pusat agar menghentikan segala pembangunan dan industri pertambangan yang merusak lingkungan," ucap Jefry Gultom. []

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tampilan Berita 9

The screenshot shows a news article on the Tagar.id website. At the top, the site logo 'Tagar.id' is visible along with a search icon and a menu icon. Below the logo is a navigation bar with categories: NASIONAL, DAERAH, HUKUM, BOLA, PROFIL, and CE. The article's breadcrumb path is 'Home / Nasional / Detail Berita'. The main image shows a man in a batik shirt and a purple face mask speaking at a podium with a microphone. The background of the image has 'MAJU' and 'INDONESIA' repeated. Below the image, the article title is 'Pemerintah Perpanjang PPKM Jawa-Bali Hingga 8 Februari 2021'. The date and time are '22 January 2021 | 10:01 WIB'. The editor's name is 'Rio Anthony'. There are social media sharing icons for Facebook, Twitter, and WhatsApp, and a speaker icon for audio. The article text states: 'Jakarta - Pemerintah memutuskan akan memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Jawa-Bali selama dua pekan, mulai 26 Januari 2021 hingga 8 Februari 2021.'

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar .id

Selama dua pekan, mulai 26 Januari 2021 hingga 8 Februari 2021

Berdasarkan evaluasi, Bapak Presiden meminta agar PPKM ini dilanjutkan dari tanggal 26 Januari 2021 sampai 8 Februari 2021.



Hal ini disampaikan oleh Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) Airlangga Hartarto dalam keterangan pers yang disiarkan langsung di channel YouTube Sekretariat Presiden, Kamis, 21 Januari 2021.

"Berdasarkan evaluasi, Bapak Presiden meminta agar PPKM ini dilanjutkan dari tanggal 26 Januari 2021 sampai 8 Februari 2021," ujar Airlangga.

Airlangga mengatakan, kebijakan PPKM sudah diberlakukan di tujuh provinsi, antara lain DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Bali, serta di 73 kabupaten atau kota. Namun, hanya Banten dan Yogyakarta yang mengalami penurunan kasus Covid-19.

Tagar .id

mengalami penurunan kasus Covid-19

"Ada penurunan (kasus Covid-19), tapi kurvanya belum turun ke bawah, hanya Banten dan Yogyakarta (sudah turun)," kata Airlangga.

Airlangga menjelaskan, saat PPKM mendatang diperpanjang, jam operasional untuk sektor mall dan restoran boleh beroperasi lebih lama.

Dari yang sebelumnya hanya sampai pukul 19.00, PPKM mendatang diperbolehkan hingga pukul 20.00 waktu setempat. Sedangkan, untuk sektor lain sama seperti kebijakan PPKM sebelumnya.

"Pembatasan ada perubahan di sektor mall dan restoran, yang dalam pembatasan kemarin maksimal pukul 19.00 karena ada beberapa daerah agak flat, diubah jadi sampai pukul 20.00," jelas Airlangga.

Airlangga mengungkapkan, nantinya Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian akan mengeluarkan instruksi dan diharapkan masing-masing gubernur mengevaluasi berdasarkan parameter yang telah ditentukan untuk memutuskan apakah perlu diberlakukan PPKM atau tidak di wilayahnya.

Airlangga menambahkan, selain PPKM diputuskan untuk diperpanjang, pemerintah juga melakukan pembatasan warga negara asing (WNA) ke Indonesia mulai dari 26 Januari 2021 hingga 8 Februari 2021.

(Amalia Amriati Fajri)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tampilan Berita 10

The screenshot shows a news article on the Tagar.id website. The article title is "Presiden Jokowi Resmi Lantik Listyo Sigit Jadi Kapolri". The author is identified as "Editor : Fernandho Pasaribu". The article text states that President Joko Widodo (Jokowi) officially inducted and took the oath of office for Komjen Pol Listyo Sigit Prabowo as the head of the Indonesian National Police (Kapolri) at the Istana Negara, Jakarta, on Wednesday, January 27, 2021. The article includes a photo of the ceremony and social media sharing icons for Facebook, Twitter, and WhatsApp.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Kami berangkat dari potret Polri di mata masyarakat dan apa yang menjadi harapan masyarakat terhadap Polri, yakni bagaimana menampilkan Polri yang tegas namun humanis

Jokowi pada pelantikan tersebut mendiktekan penggalan sumpah jabatan di hadapan Listyo Sigit.



Tagar .id

hadapan Listyo Sigit.



"Saya menyatakan dan berjanji dengan sungguh-sungguh bahwa saya akan setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, serta akan menjalankan segala peraturan perundang-undangan dengan selurus-lurusnya demi dharma bakti saya kepada bangsa dan negara," kata Presiden Jokowi di Istana Negara, Rabu, 27 Januari 2021.

Dalam kesempatan tersebut, Listyo turut mendapat kenaikan pangkat dalam golongan perwira tinggi Polri berdasarkan Keppres Nomor 7/POLRI Tahun 2021.

Melalui Keppres tersebut, Listyo memperoleh kenaikan pangkat satu tingkat lebih tinggi menjadi Jenderal Polisi. Selanjutnya, dia akan langsung bertugas sebagai Kapolri menggantikan posisi Jenderal Pol Idham Azis, yang memasuki masa pensiun.

Memberikan keterangan selepas acara pelantikan, Kapolri ke-25 tersebut menyampaikan komitmennya untuk menjawab harapan masyarakat terhadap Polri dan melakukan transformasi di tubuh Korps Bhayangkara dalam berbagai bidang untuk menjadikan institusi tersebut lebih baik ke depannya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tagar.id

ke depannya.

"Kami berangkat dari potret Polri di mata masyarakat dan apa yang menjadi harapan masyarakat terhadap Polri, yakni bagaimana menampilkan Polri yang tegas namun humanis, bagaimana menampilkan Polri yang mampu memberikan pelayanan publik yang baik, dan bagaimana kita memberikan pelayanan secara transparan. Ini tentunya menjadi tugas kami ke depan," kata Sigit.

SEMBUHKAN BENJOLAN

Jenis Benjolan Pada Tubuh

Qahira Benjolan Kunjungi Situs >

Di akhir pelantikan, Presiden Jokowi dan Wakil Presiden Ma'ruf Amin memberikan ucapan selamat kepada Listyo Sigit, kemudian diikuti para tamu undangan terbatas.

Sekadar informasi, turut hadir sebagai saksi yaitu Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud Md, dan Panglima TNI Marsekal Hadi Tjahjanto.

Tagar.id

Hukum, dan Keamanan Mahfud Md, dan Panglima TNI Marsekal

Selain itu, secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan di antaranya ialah Ketua DPR Puan Maharani, Menteri Sekretaris Negara Pratikno, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, Kepala Staf Kepresidanan Moeldoko, Ketua KPK Firlil Bahuri, Jaksa Agung Sanitiar Burhanuddin, dan Kapolri ke-24 Jenderal Pol Idham Azis.

- Baca juga: [Tiga Pesan Dosen UGM untuk Calon Kapolri Listyo Sigit Prabowo](#)
- Baca juga: [Listyo Sigit Dilantik Jadi Kapolri, Bara JP Optimis Polri Akan Lebih Baik](#)

Seperti diketahui, sebelum dilantik sebagai Kapolri, Listyo Sigit Prabowo menjabat sebagai Kepala Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri sejak 6 Desember 2019. Pria kelahiran Ambon, 5 Mei 1969 ini lulusan Akademi Kepolisian tahun 1991.[]





KEGIATAN BIMBINGAN MATERI

TANGGAL	CATATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
15 April 2021	Pengarahan Umum	
9 Juni 2021	Revisi Bab I	
11 Juni 2021	Acc Bab I	
12 Juni 2021	Revisi Bab II	
13 Juni 2021	Revisi Bab II – 2	
13 Juni 2021	Acc Bab II	
19 Juni 2021	Revisi Bab III	
20 Juni 2021	Acc Bab III	
23 Juni 2021	Revisi Bab IV dan Bab V	
29 Juni 2021	Acc Bab IV dan Bab V	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KEGIATAN BIMBINGAN TEKNIS

TANGGAL	CATATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
12 April 2021	Pengarahan Umum	
15 Juni 2021	Revisi Kata Pengantar, Bab I, dan Bab II	
30 Juni 2021	Revisi Bab III dan Bab IV	
2 Juli 2021	Revisi Bab V dan Daftar Pustaka	
4 Juli 2021	Pengarahan mengenai Nomor Halaman	
11 Juli 2021	Acc Semua Bab beserta Lampiran	

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

RIWAYAT HIDUP



Amalia Amriati Fajri, lahir di Jakarta, 17 September 2000 dari pasangan bernama Amir dan Murniyati. Penulis anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis bertempat tinggal di Jalan Ampera Raya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Penulis menempuh pendidikan di M.I Nurul Hidayah pada tahun 2006 – 2012. Lalu, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 212 Jakarta pada tahun 2012 – 2015. Kemudian, pada tahun 2015 - 2018, penulis menempuh pendidikan di SMK Negeri 8 Jakarta, Jurusan Administrasi Perkantoran.

Setelah itu, pada tahun 2018 – 2021, penulis melanjutkan pendidikan Diploma 3 di Politeknik Negeri Jakarta, Jurusan Teknik Grafika dan Penerbitan, Program Studi Penerbitan (Jurnalistik).

Saat kuliah, penulis pernah bergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Grafika Penerbitan (HMGP) periode 2019-2020, sebagai Kepala Divisi Keuangan. Selain itu, penulis juga aktif mengikuti kepanitiaan, antara lain menjadi Bendahara Umum di Sport and Art Competition 2020, Koordinator Divisi Fundraising di Malam Hangat Rohani 2020, Staff Divisi Acara di Islamic Fair PNJ 2019, dan Staff Divisi Media Partner di Olimpiade Politeknik 2019.

Penulis juga pernah melaksanakan magang di media daring *Tagar.id* sebagai reporter selama tiga bulan, terhitung mulai 23 November 2020 – 23 Februari 2021.